

Penerapan Metode Topsis Dalam Penilaian Kinerja Guru Pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

Putri Amiyesni¹, Susi Hendartie², Norhayati³

¹ Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Palangkaraya

² Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Palangkaraya

³ Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Palangkaraya

¹putriamiyesni@gmail.com, ²susihendartie@gmail.com, ³norhayati@stmikplk.ac.id

INTISARI

Penilaian kinerja guru merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, proses evaluasi kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya masih menghadapi kendala, seperti subjektivitas penilai dan kurangnya transparansi dalam penentuan hasil evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* sebagai pendekatan yang objektif dan terukur dalam menilai kinerja guru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk menghitung nilai preferensi berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dengan kode ESPR memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,8764, yang menunjukkan kinerja paling mendekati solusi ideal. Validasi hasil dilakukan dengan perhitungan manual dan menggunakan Excel, yang menghasilkan output yang sama, sehingga membuktikan keakuratan dan konsistensi metode TOPSIS. Dengan penerapan metode ini, proses penilaian kinerja guru menjadi lebih transparan, objektif, dan adil. Selain itu, hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pemberian penghargaan, promosi, serta pembinaan dan pengembangan profesional guru di masa depan. Oleh karena itu, metode TOPSIS terbukti menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas sistem evaluasi kinerja guru di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Guru, Microsoft Excel, Penilaian Kinerja, TOPSIS

ABSTRACT

Teacher performance evaluation plays a vital role in improving the overall quality of education. However, the evaluation process at SMK Negeri 2 Palangka Raya still encounters challenges, such as subjectivity and lack of transparency in determining assessment results. This study aims to apply the *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* method as an objective and measurable approach to evaluating teacher performance. A quantitative research method was employed, with data collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The evaluation process utilized Microsoft Excel to calculate preference values based on pre-determined criteria. The findings revealed that the teacher coded ESPR achieved the highest preference value of 0.8764, indicating performance closest to the ideal solution. Validation through manual calculations and Excel produced consistent results, demonstrating the method's accuracy and reliability. The application of the TOPSIS method contributes to a more transparent, objective, and fair performance evaluation system. Furthermore, the results can be used as a foundation for awarding recognition, promotion, and supporting professional development programs for teachers. In conclusion, the use of TOPSIS proves to be an effective solution in enhancing the quality and integrity of the teacher performance evaluation system within the educational institution.

Keywords: Teacher, Microsoft Excel, Performance Assessment, TOPSIS

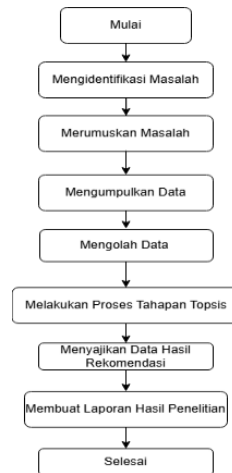
1. PENDAHULUAN

Pengambilan SMK Negeri 2 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki banyak guru dengan latar belakang kompetensi dan kinerja yang beragam. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, penilaian kinerja guru menjadi aspek penting yang harus dikelola secara objektif dan transparan. Namun, sistem penilaian yang digunakan saat ini, seperti PMM (Platform Merdeka Mengajar), masih menghadapi kendala seperti subjektivitas dalam penilaian dan kurangnya transparansi data, sehingga belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan yang akurat dalam hal pemberian penghargaan maupun pengembangan karier guru. Oleh karena itu, dibutuhkan metode penilaian yang mampu mengukur kinerja guru secara terstruktur dan adil, salah satunya dengan menerapkan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) yang dapat memberikan peringkat berdasarkan kedekatan terhadap solusi ideal, baik positif maupun negatif.

Menurut Wira, dkk (2020), TOPSIS merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang efektif karena dapat membandingkan berbagai alternatif berdasarkan sejumlah kriteria untuk menentukan solusi yang paling mendekati ideal. Menurut Saefullah (2021), penilaian kinerja adalah sistem yang digunakan untuk mengevaluasi hasil kerja karyawan guna mengetahui tingkat produktivitas secara keseluruhan. Sementara itu, Marsela, dkk (2022) menyatakan bahwa guru memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran dan harus mampu menerapkan kurikulum dengan baik di sekolah. Menurut Parnawi, dkk (2023), penerapan adalah proses mempraktikkan suatu metode atau teori untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Dalam konteks ini, penerapan metode TOPSIS diharapkan mampu membantu SMK Negeri 2 Palangka Raya dalam mengevaluasi kinerja guru secara lebih objektif dan terukur, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pemberian penghargaan dan penyusunan program pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

2. METODOLOGI

Jenis yang digunakan untuk penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Dalam penerapan Metode TOPSIS untuk penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya.



Gambar 1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam studi ini menggambarkan alur sistematis yang dimulai dari identifikasi dan perumusan masalah, yaitu perlunya metode objektif dalam pengambilan keputusan berdasarkan beberapa kriteria penilaian kinerja. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian diolah untuk dianalisis menggunakan metode TOPSIS. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk data rekomendasi, yang kemudian dirangkum dalam laporan penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan terkait evaluasi kinerja guru.

2.1. Data Alternatif

Data alternatif adalah data semua data guru yang ada pada Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 2 Palangka Raya data yang ditentukan sebagai alternatif sebagai berikut:

Tabel 1. Data Alternatif

Alternatif	
A1	AS
A2	RJ
A3	NS
A4	ESPR
A5	SA
A6	YDA

A7	NY
A8	BS
A9	SKA

2.2. Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara di dapat 7 kriteria dalam penilaian kinerja guru. Kriteria ini berdasarkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) mengenai kinerja guru. Semakin besar bobot nilai dari suatu kriteria pada alternatif tertentu, maka semakin tinggi pula tingkat kepentingan alternatif tersebut terhadap kriteria tersebut.

Data nilai bobot kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 2. Data Kriteria

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
C1	Berorientasi Pelayanan	18	Sangat responsif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu kurang dari 1 jam serta memberikan solusi atau layanan yang tepat.	8	<i>Benefit</i>
			Responsif, dalam memenuhi permintaan siswa, guru dan warga sekolah serta memberikan layanan yang baik dan dalam merespon butuh waktu 1-3 jam.	6	
			Cukup responsif dalam merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu 3-6 jam dengan layanan yang masih dapat diterima.	3	
			Kurang responsif atau lambat terhadap merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah. Tidak memberikan solusi dan memerlukan waktu lebih dari 6 jam.	1	
C2	Akuntabel	17	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas dengan tepat waktu dengan kualitas yang baik, mendokumentasikan setiap keputusan dengan jelas, serta memenuhi segala kewajiban di	6	<i>Benefit</i>

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
			sekolah.		
			Bertanggung jawab dengan tindakan dan keputusan yang diambil di lingkungan sekolah. Serta dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang di tentukan.	5	
			Cukup mampu mempertanggungjawabkan tindakan serta keputusan di lingkungan sekolah. Menyelesaikan tugas dengan beberapa keterlambatan dari tenggat waktu yang telah ditentukan. Serta dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan meskipun ada beberapa kekurangan dalam kejelasan dari tugas yang di berikan.	3	
			Pertanggungjawaban minim dan cenderung menghindari masalah yang berkaitan dengan tugas atau peran di sekolah. Sering terlambat dalam menyelesaikan tugas dari waktu yang telah di tentukan.	2	
			Tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakan dan hasil kerja. Sama sekali tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan.	1	
C3	Kompeten	18	Sangat ahli dalam bidangnya dan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang sangat baik. Kemampuan dalam menjelaskan konsep secara jelas dan memberikan umpan balik yang memuaskan.	8	Benefit
			Memiliki keterampilan yang sesuai dan dapat menyelesaikan tugas pendidikan dengan baik. Kemampuan dalam menyampaikan materi sesuai dengan metode yang ada.	6	

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
			Memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Tetapi keahlian tersebut masih memerlukan bimbingan dan pengembangan dalam metode pengajaran dan interaksi dengan warga sekolah.	3	
			Hanya memiliki keahlian dasar, tetapi tidak mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik. Sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan menjelaskan keahlian yang dimiliki.	1	
C4	Harmonis	10	Sangat mampu bekerja sama dengan baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta mendukung proses pembelajaran. Guru secara aktif membangun hubungan baik dengan warga sekolah.	4	Benefit
			Mampu bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja dalam mendukung kegiatan sekolah.	3	
			Cukup mampu bekerja sama dengan rekan-rekan di lingkungan sekolah. Tetapi memerlukan pengembangan lebih baik lagi dalam berkomunikasi dan keterlibatan yang aktif.	2	
			Kesulitan dalam bekerja sama dengan rekan-rekan di lingkungan sekolah. Kurang terlibat dalam setiap kegiatan sekolah dan cenderung bekerja secara individual.	1	
C5	Loyal	10	Sangat mendukung sekolah dan menunjukkan komitmen penuh terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah. Selalu beradaptasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Serta selalu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik.	4	Benefit
			Mendukung tujuan sekolah dengan	3	

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
			baik dan konsisten.		
			Cukup loyal terhadap sekolah, namun terkadang memprioritaskan kepentingan pribadi. Serta kurang aktif dalam kegiatan sekolah.	2	
			Loyalitas rendah, sering mengabaikan visi, misi, dan kepentingan sekolah. Serta tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.	1	
C6	Adaptif	12	Sangat siap dan selalu mampu dalam menghadapi perubahan serta tantangan baru di lingkungan sekolah. Secara proaktif menyesuaikan pengajaran, teknologi, serta strategi pembelajaran sesuai kebutuhan dan kebijakan sekolah.	5	<i>Benefit</i>
			Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah.	4	
			Cukup mampu beradaptasi di lingkungan sekolah, tetapi membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri pada situasi baru. Membutuhkan arahan lebih lanjut sebelum dapat menyesuaikan diri terhadap setiap kebijakan sekolah.	3	
C7	Kolaboratif	15	Memimpin, mengoordinasikan, dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam kegiatan sekolah.	5	<i>Benefit</i>
			Mendukung kerja tim dengan baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sekolah. Cenderung mengikuti arahan dari pemimpin dalam kerja tim.	4	
			Cukup mampu berkolaborasi di lingkungan sekolah, tetapi terkadang menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi atau beradaptasi dengan kerja tim. Masih membutuhkan arahan untuk	3	

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
			lebih aktif.		
			Sering menghindari kerja tim dalam kegiatan atau tugas di lingkungan sekolah. Cenderung bekerja sendiri, serta menunjukkan sikap pasif dalam kerja tim.	2	
			Tidak pernah berkontribusi dalam kerja tim di lingkungan sekolah. Tidak memiliki inisiatif dalam mendukung tujuan bersama dalam lingkungan sekolah.	1	
Total Bobot		100			

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan rekomendasi terhadap alternatif yang terpilih berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), yang bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan guru berprestasi yang berhak menerima penghargaan (*reward*). Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan mengikuti tahapan metode TOPSIS. Adapun parameter input data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.1. Mempersiapkan Matriks Keputusan

Setelah pemberian bobot pada tiap-tiap kriteria, langkah selanjutnya adalah pembuatan matriks keputusan. Alternatif dalam penelitian ini menggunakan data guru didapat dari hasil wawancara yang dikonversikan ke dalam angka bobot kepentingan.

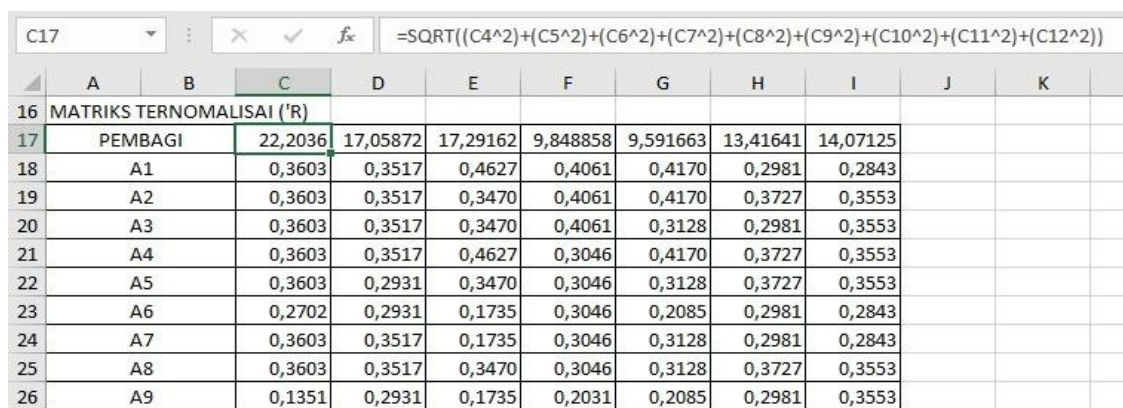
Tabel 3. Matriks Keputusan Microsoft Excel

ALTERNATIF	KRITERIA						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	8	6	8	4	4	4	4
A2	8	6	6	4	4	5	5
A3	8	6	6	4	3	4	5
A4	8	6	8	3	4	5	5
A5	8	5	6	3	3	5	5
A6	6	5	3	3	2	4	4
A7	8	6	3	3	3	4	4

ALTERNATIF	KRITERIA						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A8	8	6	6	3	3	5	5
A9	3	5	3	2	2	4	5

3.2. Matriks Keputusan Ternormalisasi

Pada langkah selanjutnya membuat matriks yang ternormalisasi yang elemen-elemennya ditentukan berdasarkan tabel matriks keputusan diatas. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa $=\text{SQRT}((C4^2) + (C5^2) + (C6^2) + (C7^2) + (C8^2) + (C9^2) + (C10^2) + (C11^2) + (C12^2))$. Sehingga didapatkan matriks keputusan ternormalisasi sebagai berikut :

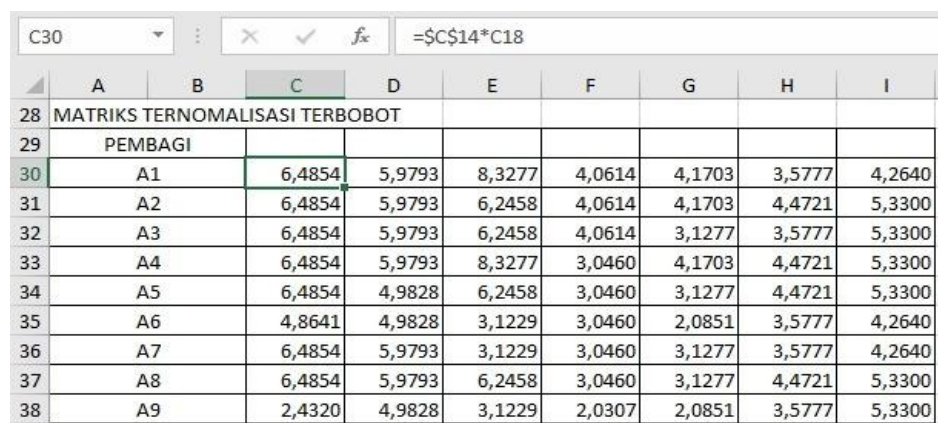


C17												
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
16	Matriks Ternormalisasi ('R)											
17	PEMBAGI	22,2036	17,05872	17,29162	9,848858	9,591663	13,41641	14,07125				
18	A1	0,3603	0,3517	0,4627	0,4061	0,4170	0,2981	0,2843				
19	A2	0,3603	0,3517	0,3470	0,4061	0,4170	0,3727	0,3553				
20	A3	0,3603	0,3517	0,3470	0,4061	0,3128	0,2981	0,3553				
21	A4	0,3603	0,3517	0,4627	0,3046	0,4170	0,3727	0,3553				
22	A5	0,3603	0,2931	0,3470	0,3046	0,3128	0,3727	0,3553				
23	A6	0,2702	0,2931	0,1735	0,3046	0,2085	0,2981	0,2843				
24	A7	0,3603	0,3517	0,1735	0,3046	0,3128	0,2981	0,2843				
25	A8	0,3603	0,3517	0,3470	0,3046	0,3128	0,3727	0,3553				
26	A9	0,1351	0,2931	0,1735	0,2031	0,2085	0,2981	0,3553				

Gambar 2. Matriks Keputusan Ternormalisasi (R)

3.3. Menghitung Matriks Ternormalisasi Terbobot (y_{ij}).

Setelah matriks keputusan yang ternormalisasi terbentuk selanjutnya membuat matriks hasil normalisasi terbobot. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa $=\$C\$14 * C18$



C30												
	A	B	C	D	E	F	G	H	I			
28	Matriks Ternormalisasi Terbobot											
29	PEMBAGI											
30	A1	6,4854	5,9793	8,3277	4,0614	4,1703	3,5777	4,2640				
31	A2	6,4854	5,9793	6,2458	4,0614	4,1703	4,4721	5,3300				
32	A3	6,4854	5,9793	6,2458	4,0614	3,1277	3,5777	5,3300				
33	A4	6,4854	5,9793	8,3277	3,0460	4,1703	4,4721	5,3300				
34	A5	6,4854	4,9828	6,2458	3,0460	3,1277	4,4721	5,3300				
35	A6	4,8641	4,9828	3,1229	3,0460	2,0851	3,5777	4,2640				
36	A7	6,4854	5,9793	3,1229	3,0460	3,1277	3,5777	4,2640				
37	A8	6,4854	5,9793	6,2458	3,0460	3,1277	4,4721	5,3300				
38	A9	2,4320	4,9828	3,1229	2,0307	2,0851	3,5777	5,3300				

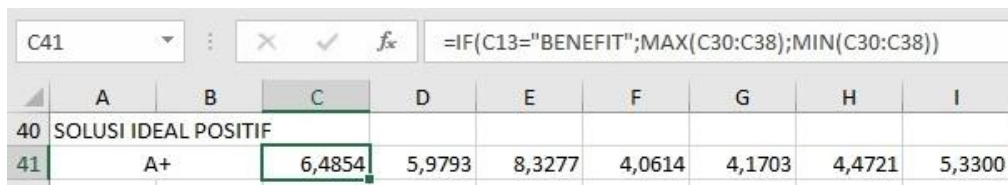
Gambar 3. Matriks Ternormalisasi Terbobot (y_{ij}).

3.4. Mencari Solusi Ideal Positif (A^+) dan Solusi Ideal Negatif (A^-)

Matrik keputusan normalisasi terbobot akan menentukan solusi ideal positif (A^+) dan solusi ideal negatif (A^-).

a. Solusi Ideal Positif (A^+)

Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa $=IF(C13="BENEFIT";MAX(C30:C38);MIN(C30:C38))$

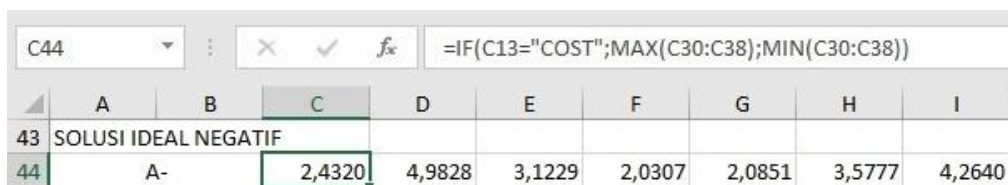


	A	B	C	D	E	F	G	H	I
40	SOLUSI IDEAL POSITIF								
41	A+		6,4854	5,9793	8,3277	4,0614	4,1703	4,4721	5,3300

Gambar 4. Solusi Ideal Positif (A^+)

b. Solusi Ideal Negatif (A^-)

Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa $=IF(C13="COST";MAX(C30:C38);MIN(C30:C38))$



	A	B	C	D	E	F	G	H	I
43	SOLUSI IDEAL NEGATIF								
44	A-		2,4320	4,9828	3,1229	2,0307	2,0851	3,5777	4,2640

Gambar 5. Solusi Ideal Negatif (A^-)

3.5. Menghitung Jarak dengan solusi ideal positif dan negatif (separation measure)

Tahap selanjutnya adalah menghitung separation measure yang merupakan pengukuran jarak dari alternatif ke i dengan solusi ideal. Untuk menghitung separation measure solusi ideal positif (D^+) yaitu dengan mengurangi nilai solusi ideal positif (A^+) dengan nilai matriks keputusan ternormalisasi terbobot. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa $=SQRT(((\$C\$41C30)^2) + ((\$D\$41D30)^2) + ((\$E\$41E30)^2) + ((\$F\$41F30)^2) + ((\$G\$41G30)^2) + ((\$H\$41 - H30)^2) + ((\$I\$41 - I30)^2))$

B47		=SQRT(((C\$41-C30)^2)+((D\$41-D30)^2)+((E\$41-E30)^2)+((F\$41-F30)^2)+((G\$41-G30)^2)+((H\$41-H30)^2)+((I\$41-I30)^2))														
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
46	JARAK ANTARA NILAI TERBOBOT POSITIF DAN NEGATIF															
47	D1+	1,3915	D1-	7,2791												
48	D2+	2,0819	D2-	6,1305												
49	D3+	2,4943	D3-	5,7899												
50	D4+	1,0153	D4-	7,1992												
51	D5+	2,7286	D5-	5,4988												
52	D6+	6,1666	D6-	2,6355												
53	D7+	5,5807	D7-	4,4205												
54	D8+	2,5401	D8-	5,5884												
55	D9+	7,3338	D9-	1,0660												

Gambar 6. Jarak Antara Nilai Terbobot Positif

D47	=SQRT((((C30-C\$44)^2)+(D30-D\$44)^2)+((E30-E\$44)^2)+((F30-F\$44)^2)+((G30-G\$44)^2)+((H30-H\$44)^2)+((I30-I\$44)^2))															
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
46	JARAK ANTARA NILAI TERBOBOT POSITIF DAN NEGATIF															
47	D1+	1,3915	D1-	7,2791												
48	D2+	2,0819	D2-	6,1305												
49	D3+	2,4943	D3-	5,7899												
50	D4+	1,0153	D4-	7,1992												
51	D5+	2,7286	D5-	5,4988												
52	D6+	6,1666	D6-	2,6355												
53	D7+	5,5807	D7-	4,4205												
54	D8+	2,5401	D8-	5,5884												
55	D9+	7,3338	D9-	1,0660												

Gambar 7. Jarak Antara Nilai Terbobot Negatif

3.6. Menentukan Nilai Preferensi untuk Setiap Alternatif

Hasil perhitungan separation measure ideal positif dan separation measure ideal negatif digunakan untuk menentukan nilai preferensi setiap alternatif (R^+). Nilai preferensi diperoleh dengan cara membagi nilai separation measure ideal negatif (S^-) dengan jumlah dari separation measure ideal positif (D^+) dan separation measure ideal negatif (D^-). Nilai preferensi setiap alternatif digunakan untuk menentukan ranking tiap-tiap alternatif. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa $= D47/(D47 + B47)$

B59				=D47/(D47+B47)	
	A	B	C	D	E
58	NILAI PREFERENSI				
59	V1	0,8395	2		
60	V2	0,7465	3		
61	V3	0,6989	4		
62	V4	0,8764	1		
63	V5	0,6683	6		
64	V6	0,2994	8		
65	V7	0,4420	7		
66	V8	0,6875	5		
67	V9	0,1269	9		

Gambar 8. Nilai Preferensi Untuk Setiap Alternatif

3.7. Hasil Perangkingan

Tabel 4. Hasil perangkingan

Preferensi	Nilai	Rangking
V4	0,8764	1
V1	0,8395	2
V2	0,7465	3
V3	0,6989	4
V8	0,6875	5

Preferensi	Nilai	Rangking
V5	0,6683	6
V7	0,4420	7
V6	0,2994	8
V9	0,1269	9

Nilai kinerja guru di peroleh data nilai preferensi hasil perhitungan menggunakan metode TOPSIS yang terurut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil. Ditetapkan sebanyak 9 guru yang dinilai kinerjanya. Dapat diketahui bahwa nilai terbesar ada pada V4 sehingga A4 atas nama ESPR adalah alternatif dengan peringkat tertinggi dengan nilai 0,8764 yang menjadi rangking 1 pada penilaian kinerja ini. Kemudian, hasil perankingan TOPSIS dibandingkan dengan data penilaian kinerja guru berdasarkan perhitungan manual yang dilakukan oleh penulis untuk melihat perbedaan perolehan nilai.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dalam penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya dapat memberikan solusi ideal yang objektif dan terukur. Berdasarkan hasil perhitungan, guru dengan nilai preferensi tertinggi adalah ESPR dengan skor 0,8764, yang menjadikannya alternatif terbaik dalam penilaian kinerja dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait penghargaan (reward) bagi guru berprestasi. Selain itu, sistem ini memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., Ramadhan, B. W., & Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam. (2023). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan praktek salat siswa kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, 5, 4603–4611.
- Putra, W. T., NoviaSanti, S., Swara, G. Y., & Yulianti, E. (2020). Metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8, 1–6. <https://doi.org/10.21063/JTIF.2020.V8.1>
- Saefullah, U. A. (2021). Dampak penilaian kinerja dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan perbankan. *Technomedia Journal*, 6, 223–235. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1761>
- Yulianti, M., Anggraini, D. L., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1, 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>

***Profil Penulis**

Perkenalkan saya Putri Amiyeni dengan NIM C2157201048, mahasiswa semester 8 di STMIK Palangkaraya. Minat penelitian saya yaitu pada metode TOPSIS dibidang pengambilan Keputusan yang saya pelajari melalui mata kuliah Sistem Pendukung Keputusan.